

PENERAPAN METODE *GROUP INVESTIGATION* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X

Adinda Meifa Dewi¹, Wikanengsih², Aditya Permana³

¹⁻³ IKIP Siliwangi

¹adindameifa62@gmail.com, ² wikanengsih@ikipsiliwangi.ac.id, ³
adit0905@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The problem in this research is the planner, the implementation and the results of the application of the method of group investigation in learning to write poetry in class X BDP 1 students at SMK Cendekia Batujajar. This research is based on the lack of students' skills in writing poetry. The aim of this research is to describe the application of the method of group investigation in the process of learning to write poetry in X BDP 1 students at SMK Cendekia Batujajar. This research method is a descriptive qualitative method. The research technique is observation and testing. The research subjects were student X BDP 1 with a total of 31 students. The results of the study are 1) planning the application of the group investigation method in learning is appropriate, 2) the implementation of the group investigation method when learning is in accordance with the prepared lesson plans, 3) the results of the application of the group investigation method are shown with an average initial test score of 76 and test scores end of 85 there was an increase. In conclusion, the group investigation method is effectively applied in poetry writing skills.

Keywords: Learning Outcomes, Group Investigation, Writing Poetry

Abstrak

Pembelajaran menulis puisi membutuhkan metode yang mampu menstimulasi siswa untuk lebih kreatif. Metode inovatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah *group investigation*. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada perencanaan, pelaksanaan dan hasil penerapan metode *group investigation* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X BDP 1 di SMK Cendekia Batujajar. Penelitian ini berdasarkan oleh kurangnya keterampilan siswa dalam menulis puisi. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *group investigation* dalam proses pembelajaran menulis puisi pada siswa X BDP 1 di SMK Cendekia Batujajar. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik penelitiannya adalah observasi dan tes. Subjek penelitian yaitu siswa X BDP 1 dengan jumlah 31 siswa. Hasil penelitian adalah 1) perencanaan penerapan metode *group investigation* dalam pembelajaran sudah sesuai dengan RPP, 2) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi sudah sesuai dengan langkah-langkah metode *group investigation*, 3) hasil penerapan metode *group investigation* ditunjukkan dengan nilai rata-rata tes awal 76 dan nilai tes akhir 85 terjadi peningkatan. Kesimpulannya, metode *group investigation* efektif diterapkan dalam keterampilan menulis puisi.

Kata Kunci: Hasil belajar, Group Investigation, Menulis Puisi

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mayoritas materi berbasiskan teks, salah satunya materi menulis puisi. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi secara tidak langsung yang dituangkan dalam bentuk tulisan,

untuk mengungkapkan sebuah ekspresif (Tarigan, 2013). Menurut Adawiah (2018), menulis puisi sebenarnya tak jauh berbeda dengan menulis cerita atau yang lainnya, yang terpenting adalah soal merefleksikan gagasan dan perasaan yang ingin kita ungkapkan. Menurut Wardoyo (2013) puisi adalah pengalaman, imajinasi, dan sesuatu yang berkesan yang ditulis sebagai ekspresi orang dengan menggunakan bahasa tak langsung. Artinya, puisi ditulis oleh seseorang sebagai bentuk ekspresi bahasa tak langsung dan merupakan suatu hasil pengalaman, imajinasi maupun sesuatu yang berkesan dalam dirinya. Menurut Anggita (2018) mengemukakan mengenai pembelajaran menulis puisi yang memerlukan kemampuan imajinasi dari siswa dengan banyak ragam cara.

Materi Bahasa Indonesia kurikulum 2013, menulis teks puisi terdapat pada kelas X semester II/genap. Saat pemberian materi masih banyak siswa yang belum memahami dalam menulis puisi. Banyak kendala yang mengakibatkan rendahnya minat dalam bidang sastra khususnya menulis puisi pada siswa kelas X sangat minim, siswa kesulitan dalam menentukan tema dan diksi.

Berdasarkan studi penelitian yang telah dilakukan oleh Pramukantoro (Marwah, 2019) hasil dari penelitian menyebutkan bahwa metode pembelajaran kooperatif *Group Investigation* layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran. Penerapan metode pembelajaran ini mampu menjalin hubungan antar siswa dengan saling bertukar gagasan satu sama lain dengan menghasilkan sebuah tulisan. Beberapa riset yang telah melakukan penelitian menyatakan penggunaan metode *group investigation* berhasil dilakukan.

Peran guru dalam pembelajaran menulis puisi sangatlah penting, sebagai fasilitator dalam memberikan pengetahuan mengenai materi menulis puisi. Guru bisa memfokuskan bagian unsur-unsur dalam menulis puisi. Penelitian ini menunjukkan beberapa permasalahan, salah satunya yaitu pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *group investigation* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode *group investigation* pada siswa kelas X.

METODE

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang *reliable* dan terpercaya. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode

deskriptif (Damaianti, 2015) merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan fenomena dengan angka-angka, data, dan fakta. Jadi, metode deskriptif termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang menuangkan karakteristik apa adanya. Metode kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dibanding generalisasi. Hal ini digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah. Karena peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan (Sugiyono, 2018). Metode kualitatif ini akan memperoleh data deskriptif yang digambarkan melalui bahasa tulis sesuai dengan teori yang melandasi analisis yang peneliti lakukan (Sobari, T & Hamidah, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penerapan metode *group investigation* dalam pembelajaran siswa SMK. Guru mempersiapkan silabus, RPP, bahan ajar atau materi, alat atau media pembelajaran. RPP disusun berdasarkan silabus dan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. RPP yang terdiri dari langkah-langkah pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Penerapan metode *group investigation* diawali dengan pendahuluan seperti mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan inti guru mengulas sedikit tentang pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan, kemudian guru memaparkan materi dan membagikan siswa berdasarkan heterogen ke dalam bentuk beberapa kelompok. Guru menugaskan setiap kelompok untuk mendiskusikan tentang beberapa unsur pembangun yang ada dalam puisi. Setelah melakukan diskusi siswa belajar mengomunikasikan hasil yang telah didapat dalam diskusi kelompok, dengan melakukan presentasi di depan kelas dan kelompok lain yang menanggapi. Kemudian, jika siswa memahami unsur-unsur pembangun puisi, seperti tema, diksi, rima, gaya bahasa dan amanat. Guru menugaskan setiap kelompok dalam menentukan unsur pembangun puisi, setiap kelompok menganalisis satu buah puisi yang terdapat di dalam buku pegangan siswa. Setelah itu, dipresentasikan kembali di depan kelas dan kelompok lain menanggapi. Terakhir dalam materi menulis puisi guru menugaskan untuk membuat sebuah puisi berdasarkan tema bebas tidak ditentukan sesuai kreatifitas siswa dengan unsur yang terkandung dalam puisi yaitu tema, diksi, rima, gaya bahasa dan amanat.

Hasil dari penelitian tersebut, memperoleh nilai dengan rata-rata tes awal dan tes akhir. Nilai tersebut dianalisis dalam program Microsoft Excel 2016, data berikut merupakan hasil penerapan metode *group investigation* dalam menulis puisi dengan jumlah siswa 31 orang. Seperti tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1. Kemampuan Menulis Puisi

Nilai Rata-Rata	Tes Awal	Tes akhir
N	X1	X2
Skor Tertinggi	76	85
Skor Terendah	55	61

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mayasari & Wikanengsih, 2019) mengenai aspek keterampilan yang terdapat pada puisi tema/isi, diksi, rima, gaya bahasa dan amanat. Berkesinambungan dengan penelitian yang dilakukan peneliti mengenai unsur-unsur pembangun puisi, hal tersebut dapat terbukti pada penelitian ini dengan data yang telah didapatkan, kemudian diuji untuk mengetahui perubahan pada siswa setelah mendapatkan perlakuan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti. Data dari keseluruhan pada setiap aspek keterampilan pada tes awal dengan nilai yang cukup rendah yaitu bagian gaya bahasa dan rima, sedangkan nilai paling tinggi pada tes awal yaitu tema/isi. Nilai dominan pada tes akhir nilai terendah yaitu gaya bahasa dan rima, sedangkan nilai tertinggi pada aspek tema/isi juga.

Berdasarkan data dari penelitian, pembahasan, dan simpulan penelitian ini membuktikan penggunaan metode pembelajaran *group investigation* mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Peningkatan hasil belajar siswa cukup baik dengan ketercapaian ketuntasan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian metode *group investigation* baik digunakan dalam materi pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X BDP 1 di SMK Cendekia Batujajar. Dengan demikian, hasil membuktikan data yang didapat nilai rata-rata 76 pada tes awal dan mengalami peningkatan menjadi rata-rata nilai 85 pada tes akhir. Pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *group investigation* efektif dibandingkan tidak menggunakan metode *group investigation*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. R., Pertiwi, L. L., Sukawati, S., & Firmansyah, D. (2018). Pembelajaran menulis puisi dengan teknik onomatope di ma tanjungjay. *Parole*, 1(6), 897–904.
- Anggita, K., Suhendi, M., & Ismayani, M. (2018). Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa smk dengan menggunakan pembelajaran reflektif. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 1005–1014.
- Damaianti, S. &. (2015). *Metode penelitian pendidikan bahasa*. Rosdakarya.
- Marwah, A. M., Agus, D., & Wikanengsih, W. (2019). Penerapan metode group investigations dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas xi smk. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(5), 793–800.
- Mayasari, D., & Wikanengsih. (2019). *Pembelajaran menulis teks puisi dengan metode circ.* 2, 219–222.
- Sobari, T & Hamidah, I. (2017). Analisis wacana paradigma kritis teks berita penghinaan pancasila oleh habib rizieq sihab pada seaword. com dan liputan6. com. *Lingua*, 2, 166–181.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Jakarta: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.
- Wardoyo, S. (2013). *Teknik menulis puisi*. Jakarta: Graha Ilmu.

